

ABSTRAK

Bubee dalam bahasa Aceh adalah alat tangkap ikan yang umum dikenal di kalangan nelayan berupa jebakan ikan dan sering disebut dengan perangkap dan penghadang. *Bubee* sebagai alat tangkap ikan tradisional berbentuk kurungan tertutup sehingga ikan yang masuk tidak dapat keluar. Perangkap ikan ini dibuat dari bambu, rotan, kawat dan besi yang dijalin. Prinsip dasar dari *bubee* adalah menjebak penglihatan ikan sehingga ikan tersebut terperangkap didalamnya. Ide penciptaan karya ini berangkat dari bentuk *bubee* sebagai upaya pelestarian nilai-nilai yang terkandung pada *bubee* dalam kehidupan masyarakat Aceh melalui ekspresi simbolik untuk penciptaan karya. Pengumpulan ide melalui karya seni tiga dimensi yang berfungsi sebagai hiasan dengan pengupulan bahan kawat dengan teknik las.

Metode penciptaan karya melalui tahapan eksplorasi, perancangan, ekspresi dan perwujudan. Proses perwujudan karya memiliki fungsi fisik dan memiliki nilai estetis. Hasil ciptaan melahirkan karya-karya tiga dimensi.

Kata kunci: *Bubee*, kriya Seni logam, ekspresi simbolik.

ABSTRACT

Bubee in Acehnese language is a fishing tool commonly known among fishermen in the form of fish traps and is often referred to as filters and barriers. Bubee as a traditional fishing tool is in the form of a closed cage so that incoming fish cannot get out. These fish traps are made from bamboo, rattan, wire and braided iron. The basic principle of bubee is to trap the sight of the fish so that the fish is trapped in it. The basic idea of this work departs from the form of bubee as an effort to preserve the values contained in bubee in the life of the Acehnese people through symbolic expressions to follow the work. Collecting ideas through three-dimensional artwork that serves as decoration by collecting wire materials using welding techniques.

The research method in this stage is design, expression and embodiment. The process of creating works has a physical function and has aesthetic value. The results of creation give birth to three-dimensional works.

Key words: *Bubee*, Metal Art Craft, Symbolic Expression.

DAFTAR ISI

COVER LUAR.....	i
COVER DALAM.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN PENULIS.....	vi
PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
GLOSARIUM	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan	7
C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat Penciptaan	7
1. Tujuan Penciptaan	7
2. Manfaat Penciptaan.....	7
 BAB II KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN	 9
A. Tinjauan Karya	9
B. Observasi dan Data Lapangan	13
a. Observasi.....	13
b. Data Lapangan.....	14
C. Konsep Garapan, Perancangan Karya dan Pendekatan.....	17
1. Konsep Garapan.....	17
2. Perancangan Karya.....	18

3. Pendekatan	38
D. Metode Penciptaan.....	42
1. Eksplorasi.....	42
2. Eksperimen	43
3. Pembentukan.....	53

BAB III BENTUK KARYA SENI	55
A. Struktur Karya Seni	55
B. Tekstur Karya Seni	60
1. Karya 1 " Bek lee"	60
2. Karya 2 " Ingat"	64
3. Karya 3 " <i>Rumoh</i> "	68
4. Karya 4 "Puncak Syukur"	72
5. Karya 5 " Lhoh Dro"	75
C. Desain Pameran.....	78
D. Organisasi Pelaksana	79

BAB IV PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk <i>Bubee</i>	10
Gambar 2. <i>Bubee</i> yang berada di museum rumah Aceh.....	11
Gambar 3. <i>Bubee</i> yang di pakai penari Gadieh Munarai.	12
Gambar 4. Prototype Alternatif 1.	20
Gambar 5. Prototype Alternatif 2	21
Gambar 6. Prototype Alternatif 3.	22
Gambar 7. Prototype Alternatif 4	23
Gambar 8. Prototype Alternatif 5	24
Gambar 9. Prototype Alternatif 6	25
Gambar 10. Prototype Alternatif 7.....	26
Gambar 11. Prototype Alternatif 8.....	27
Gambar 12. Prototype Terpilih I.....	28
Gambar 13. Prototype Terpilih II.....	30
Gambar 14. Prototype Terpilih III.....	32
Gambar 15. Prototype Terpilih IV.....	34
Gambar 16. Prototype Terpilih V	36
Gambar 17. Besi beton	45
Gambar 18. Pemotongan besi beton	45
Gambar 19. Plat Seng	46
Gambar 20. Kawat las (elektroda).....	47
Gambar 21 Penggaris, <i>drawing pen</i> , pensil dan penghapus.	49
Gambar 22. Mesin las	51
Gambar 23. Plat yang di exsa	51
Gambar 24. Menempelkan sriker pada plat seng	52
Gambar 25. Pemotongan plat seng.....	52
Gambar 26. Proses pengelasan karya	54
Gambar 27. Proses pengecatan karya.....	54
Gambar 28. Karya I	60

Gambar 29. Karya II	64
Gambar 30. Karya III	68
Gambar 31. Karya IV	72
Gambar 32. Karya V	75
Gambar 33. Cairan Hcl dan Ferit Clorit.	83
Gambar 34. Cairan Tihiner.....	83
Gambar 35. Cat hitan dan cat foxy	84
Gambar 36. Meter	84
Gambar 37. Gerinda.....	85
Gambar 38. Gunting plar seng.....	85
Gambar 39. Spray gun.....	85
Gambar 40. Palu.....	86
Gambar 41. Compressor	86
Gambar 42. Foto bersama dosen pembimbing dan penguji	87
Gambar 43. Apresiasi dari dosen pembimbing dan penguji.....	87

GLOSARIUM

Abstrak	: Intisari
Aceh	: Suatu daerah yang ada di Indonesia
Aplikasi	: Penerapan
Apresiasi	: Penilaian atau penghargaan
Artistik	: Mempunyai nilai seni
Bubee	: Alat penangkap ikan
Bek lee	: Jangan Lagi
Complexity	: Kompleksitas
Dimensi	: Ukuran
Eksperimen	: Percobaan yang bersistem dan berencana
Eksplorasi	: Penjelajahan lapangan untuk pengetahuan
Ekspresi	: Pengungkapan, proses menyatakan, gagasan
Elastis	: Mudah berubah bentuk
Estetis	: Indah
Fenomena	: Gejala
Finishing	: Rangkaian kerja akhir dengan hasil lebih baik
Glap	: Rumah Tahanan
Inovatif	: Bersifat memperkenalkan yang baru
Ijeub	: Pintu Masuk Ikan
Inspirasi	: Percikan ide ide kreatif
Intensity	: Kesungguhan
Konseptual	: Berhubungan dengan konsep
Kontribusi	: Sumbangan
Laighting	: Penerangan
Medium	: Media

Melamine system	: Merupakan bahan finishing
Observasi	: Peninjauan dengan cermat
Orisinalitas	: Keaslian
Referensi	: Buku rujukan
Unity	: Kesatuan
Visual penglihatan	: Bentuk yang dapat dilihat oleh indra
Wood filler	: Bahan finishing karya